

SASTRA ANAK

dalam

KEARIFAN LOKAL PATI

oleh : Sa'adah



SD/MI
KELAS
IV
SEMESTER II



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Prakata

Assalamualaikum warahmatullahi wabarolatu.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan pengembangan media buku elektronik yang berjudul "Teks Sastra Anak dalam Kearifan Lokal Pati". Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga hari kiamat kelak, Amin.

Buku elektronik yang berjudul "Teks Sastra Anak dalam Kearifan Lokal Pati" ini disusun untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia teks sastra anak untuk siswa SD kelas IV kurikulum merdeka buku elektronik tersebut bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar memahami teks sastra anak dari berbagai genrenya. Seluruh bacaan yang tersaji dalam buku elektronik ini mengintegrasikan tentang kearifan lokal yang ada di Pati. Buku elektronik ini disusun dengan bahasa yang sederhana yang dilengkapi dengan gambar sehingga mudah untuk dipelajari. Buku elektronik ini juga mengembangkan karakter siswa mandiri dalam mengasah rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan belajar.

Penulis menyadari bahwa buku elektronik ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak diharapkan untuk kesempurnaan buku elektronik ini dan kemajuan pendidikan pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga buku elektronik ini dapat diselesaikan dengan baik. Akhir kata, semoga buku elektronik ini dapat bermanfaat dan memudahkan proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi guru maupun peserta didik.

Kudus, 22 Desember 2022

Sa'adah .

Daftar Isi

Cover

Prakata

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan

Tujuan Pembelajaran

Indikator Pembelajaran

Kegiatan 1

Teks 1

Ayo berlatih 1

Kegiatan 2

Teks 2

Ayo berlatih 2

Kegiatan 3

Teks 3

Ayo berlatih 3

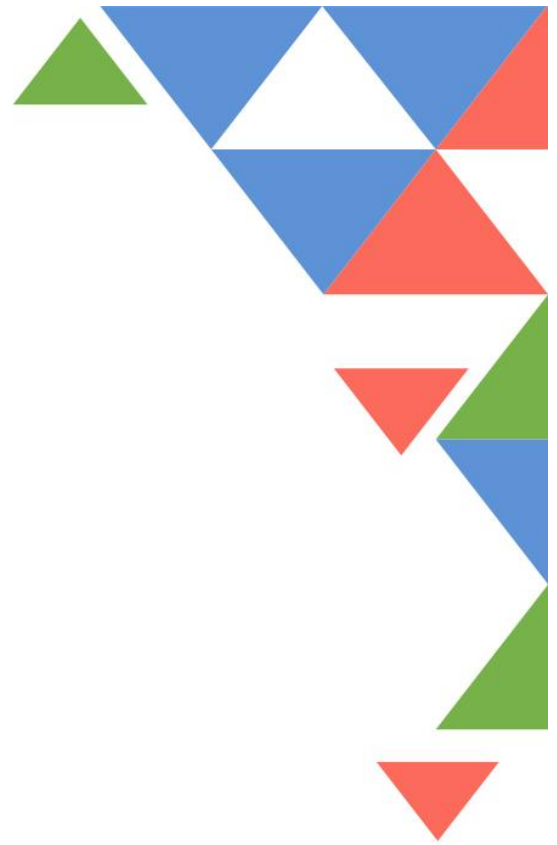
Kegiatan 4

Teks 4

Ayo berlatih 4

Kunci Jawaban

Daftar Pustaka



Petunjuk Penggunaan

Buku elektronik teks sastra anak berbasis kearifan lokal Pati ini merupakan buku elektronik yang dapat digunakan siswa kelas IV sekolah dasar dalam mempelajari materi bahasa Indonesia yang berkaitan dengan teks sastra anak yang topik isinya dekat dengan lingkungan dan kehidupan siswa tentang tempat wisata, kesenian, dan lainnya yang dikemas dalam berbagai genre teks sastra anak diantaranya ada cerpen, puisi, fabel, dan komik. Buku elektronik bahasa Indonesia ini mencakup empat aspek kebahasaan secara langsung diantaranya ada membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Langkah-langkah dalam mempelajari buku elektronik ini adalah sebagai berikut.

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum menggunakan buku elektronik ini.
2. Baca dan pahami setiap materi yang terdapat dalam buku elektronik ini.
3. Lakukan setiap kegiatan yang terdapat pada buku elektronik ini sesuai dengan perintah yang telah diberikan.
4. Bila terdapat hal yang kurang dimengerti/dipahami, diskusikan dengan temanmu atau mintalah petunjuk kepada guru.

Untuk memperluas wawasan, pelajari referensi yang berhubungan dengan materi pada buku elektronik ini.

Tujuan Pembelajaran Dan Indikator

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca siswa dapat memahami teks sastra anak yang terdapat pada buku elektronik ini.
2. Melalui kegiatan menulis teks sastra anak, siswa dapat membuat teks sastra anak berdasarkan jenisnya yang diintegrasikan dengan kearifan lokal daerahnya.
3. Melalui kegiatan menyimak teks sastra anak siswa dapat menerima dan memahami informasi yang didengar dengan baik.
4. Melalui kegiatan berbicara siswa dapat menyampaikan teks sastra anak dalam bentuk lisan dan santun.

Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan jenis teks sastra anak.
2. Membuat teks sastra anak bertema bebas yang berkaitan dengan daerah tempat tinggal.
3. Menyimpulkan informasi yang didengar melalui teks sastra anak.
4. Menceritakan teks sastra anak dalam bentuk lisan dan santun.

Kegiatan 1

Cerpen

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan cerpen? Cerita pendek atau sering disingkat cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa fiksi. Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan dalam sebuah novel (Poe dalam Burhan, 2012:10). Cerpen, sesuai dengan namanya adalah cerita pendek. Panjang cerpen itu sendiri bervariasi. Ada cerpen yang pendek (*short short story*), ada yang panjangnya cukupan (*midle short story*), serta ada cerpen yang panjang (*long short story*) (Burhan, 2012:10).

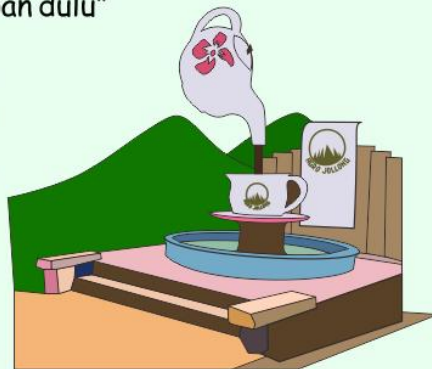
Ayo Membaca

Teks 1

Bacalah teks cerita pendek dibawah ini dengan cermat!

Berlibur Ke Wisata Agro Jollong

Hari ini adalah hari minggu, aku diajak Ibu dan Ayah berlibur ke Wisata Agro Jollong. Wisata ini merupakan wisata alam yang dikenal sebagai penghasil kopi terbesar di kota Pati. Sebelum berangkat kami sarapan pagi terlebih dahulu, seperti biasa Ibuku membuat nasi goreng telur sosis spesial. "Risa, ayo sarapan dulu" panggil Ibu dari ruang makan. "Iya, Ibu, sebentar" jawab Risa. Tidak lama kemudian Risa keluar dari kamar tidur langsung menuju ke ruang makan. "Ini Ibu buat nasi goreng telur sosis spesial" ujar Ibu seraya memberi sepiring nasi



kepada Risa. "Wah, pasti enak sekali ini" kata Risa sambil menerima sepiring nasi goreng dari Ibunya. Usai sarapan pagi, kami langsung menuju mobil untuk segera berangkat ke tempat wisata Agro Jollong. Kami berangkat dari rumah pukul 09.00 WIB. Lokasi wisata Agro Jollong beralamat di Desa Sartiluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Tempat wisata ini merupakan salah satu objek yang ada di lereng Gunung

Muria pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Aku merasa senang sekali karena bisa berlibur ke Wisata Agro Jollong, karena udaranya sangat sejuk dan aku bisa menikmati hamparan kebun kopi yang menghijau luas dan juga bisa merasakan berbagai fasilitas yang tersedia.

Selain kopi, terdapat juga berbagai macam tanaman buah, seperti pisang, jeruk keprok, dan jeruk pamelu. Disana juga ada area budi daya buah naga, yang dikembangkan jadi area Bubakan Hills yang membentang di ketinggian 865 meter di atas permukaan laut. Aku menikmati wisata sambil bersepeda bersama Ibu dan Ayahku, yang mana disini terdapat *track downhill* dengan pemandangan yang indah. Aku juga bermain wahana *outbond* salah satunya *flying fox* untuk memicu adrenalin. "Ayah, ayo bermain *flying fox* sepertinya seru" tanyaku kepada Ayah. "Let's go" jawab Ayah Risa. Saat aku dan Ayah bermain *Flying Fox* Ibu tidak ikut karena takut ketinggian dan memilih menunggu di bawah. "Wow! Akhirnya sampai juga!" seru Risa sembari kegirangan.

Salah satu daya tarik khas yang ditawarkan adalah landmark-landmark yang diperuntukkan untuk sebagai spot foto bagi para wisatawan. Bahkan landmark ini pun sengaja dicantumkan pada peta wisata Agro Jollong, diantara yang paling khas ada landmark teko dan cangkir raksasa yang bertuliskan "*Jollong Coffee*", tapi yang sangat aku suka adalah replika hewan berukuran raksasa seperti harimau, banteng,

jerapah, kambing, dan kupu-kupu. Selain itu ada juga spot foto buah raksasa, seperti buah naga dan jeruk yang merupakan komoditas utama hasil panen Agro Wisata Jollong setelah kopi.


Tidak terasa sudah pukul 12.00 WIB, saatnya pulang. Di tengah perjalanan kami berhenti di Masjid Agung Alun-Alun kota Pati untuk melaksanakan ibadah shalat dzuhur. Sebelum pulang ke rumah, mampir ke Luwes Pati. "Mampir ke Luwes dulu ya, sekalian mau belanja bulanan" ujar Ibu Risa. "Iya sekalian aku mau beli kebab di Luwes, boleh kan Bu?" Tanya Risa. "Boleh, Sayang" jawab Ibu Risa. Selesai dari Luwes kami langsung pulang, sesampai di rumah pukul 14.00 WIB. Sungguh liburan yang sangat menyenangkan.

Ayo Berlatih 1

Setelah membaca teks cerita pendek di atas dapatkah kamu memahaminya? Sekarang coba kamu jawab pertanyaan berikut!

Pilih salah satu jawaban antara (a, b, c, atau d)

1. Dimana Risa pergi berlibur bersama Ayah dan Ibunya?
 - a. Alun-alun Pati
 - b. Wisata Agro Jollong
 - c. Flying Fox
 - d. Kebun The
2. Tempat wisata Agro Jollong merupakan salah satu objek yang ada di lereng Gunung Muria pada ketinggian.....di atas permukaan laut.
 - a. 750 meter
 - b. 700 cm
 - c. 700 meter
 - d. 708 meter

- 
3. Tanaman apa saja yang ada di wisata Agro Jollong, selain kopi?
 - a. Jeruk bali, jeruk keprok, jeruk nipis
 - b. Jeruk keprok, markisa, nanas
 - c. Jeruk keprok, durian, jambu air
 - d. Pisang, jeruk keprok, jeruk pamelos

 4. Kenapa Ibu Risa tidak ikut naik wahana Flying Fox?
 - a. Karena Ibu Risa sudah pernah naik wahana Flying Fox.
 - b. Karena Ibu Risa takut jatuh.
 - c. Karena Ibu Risa takut dengan ketinggian.
 - d. Karena Ibu Risa merasa bosan.

 5. Apa yang dibeli Ibu Risa di Luwes Pati?
 - a. Belanja baju dan celana
 - b. Belanja bulanan
 - c. Beli makanan
 - d. Beli obat-obatan

Puisi

Berbicara tentang puisi, anda pasti akan teringat dengan kata-kata indah sarat makna yang mendalam. Waluyo (1995:25) menyatakan, **Puisi** adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan stuktur batinnya.

Jenis puisi ada dua, yaitu puisi lama dan puisi baru.

- **Puisi lama** adalah puisi Indonesia yang belum terpengaruh puisi barat. Puisi lama adalah puisi yang terikat oleh aturan-aturan tertentu, puisi yang lahir sebelum masa penjajahan Belanda (Uned, 2010:36). Contoh puisi lama antara lain

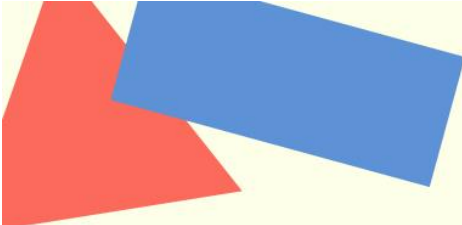
1. Syair adalah jenis puisi lama terdiri dari empat bait dan bersajak a a a a serta isinya mengisahkan suatu hal.

2. Pantun merupakan jenis puisi lama yang bersajak a b a b dengan setiap bait terdiri dari empat baris, dua baris sampiran dan dua baris isi.

3. Mantra merupakan jenis puisi yang diciptakan dalam kepercayaan animism, biasanya dibacakan dalam acara ritual kebudayaan serta menggunakan kata yang dapat menimbulkan efek bunyi magis.

4. Talibun adalah jenis puisi lama yang terdiri dari sampiran dan isi lebih dari empat baris dan selalu genap.

5. Gurindam merupakan jenis puisi lama yang terdiri atas dua baris, berirama sama, isinya baris pertama adalah sebab sedangkan baris kedua berisi akibat.

- 
- **Puisi baru** atau modern adalah bentuk puisi yang terikat oleh jumlah baris, rima, irama, atau peraturan lain.

Jenis puisi baru ada tiga, sebagai berikut:

1. Puisi naratif, yaitu puisi yang dihadirkan untuk memaparkan suatu cerita. Jenis puisi ini bersifat romansa, epic, dan balada.

2. Puisi lirik, yaitu digunakan untuk memaparkan gagasan penyair seperti ode, serenade, dan elegi.

3. Puisi deskriptif, yaitu puisi yang berisi ungkapan, pendapat, atau kesan penyair. Contohnya satire atau puisi lain yang bersifat kritik sosial.

Ayo Membaca

Teks 2 (Puisi)

Bacalah teks puisi dibawah dengan seksama!

Pesona Tari Purisari

Oleh: Sa'adah

Lenggak lenggok,
Gerakan sang penari purisari,
Diiringi gamelan nan merdu,
Sungguh elok di pandang.

Paras yang cantik,
Berbalut kebaya nan anggun,
Pesona sampurmu,
Mengibaskan keberanian.

Diikuti penari pria,
Berbalut beskap kejawen,
Iket sampur dan celana komprang,
Begitu lincah gerakannya.

Iringan tari purisari,
Mengajarkan manusia,
Lelagon Ilir-ilir,
Selalu mengingat Tuhan.

Musik nan merdu seolah merasuki,
Jiwa sang penari,
Menyajikan keindahan,
Dalam budaya Pati.



Ayo Berlatih 2

Setelah kamu membaca teks puisi di atas. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat. Pilih antara (a, b, c, dan d)

1. Apakah judul puisi di atas?
 - a. Pesona Tarian Purisari
 - b. Pesona Tari Purisari
 - c. Tari Purisari
 - d. Tari Pati
2. Siapakah penulisnya?
 - a. Sa'adah
 - b. W.R Supratman
 - c. Indah Kurnia
 - d. Anita Sari
3. Apa makna iringan tari purisari?
 - a. Selalu melindungi teman
 - b. Selalu meolong teman
 - c. Selalu membantu teman dalam kesusahan
 - d. Selalu mengingat Tuhan
4. Terdiri dari berapa baitkah puisi di atas?
 - a. 4 bait
 - b. 5 bait
 - c. 6 bait
 - d. 7 bait
5. Terdiri atas berapa bariskah puisi di atas?
 - a. 5 baris
 - b. 10 baris
 - c. 20 baris
 - d. 30 baris

Pantun

Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang terdiri dari empat baris. Menurut Purwandari (2015:167) menyatakan bahwa, pantun adalah puisi yang bercirikan bersajak a-b-a-b, tiap bait 4 baris, tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata, 2 baris awal sebagai sampiran, 2 baris berikutnya sebagai isi. Menurut Wahyuni (2014:152-172) jenis-jenis pantun adalah pantun teka-teki, pantun nasihat, pantun kasih sayang, pantun semangat, pantun adat, pantun agama, pantun jenaka, pantun kiasan, pantun percintaan, dan pantun peribahasa. Setiap pantun yang dicipta mempunyai fungsi dan kegunaannya sendiri.

Pantun adat adalah pantun yang berisi tentang hal-hal berbaur adat dan budaya.

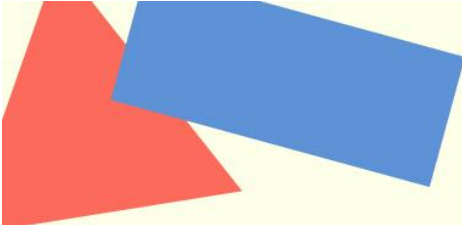
Berikut adalah contoh pantun adat.

Beli buah di pasar Puri
Buah durian banyak duri
Adat budaya punya harga diri
Karena itu tidak dapat dijual beli

Pantun nasihat adalah jenis pantun yang berisi himbauan atau anjuran, disampaikan sebagai petuah atau pelajaran hidup yang positif yang berisi pesan atau nasihat moral.

Berikut contoh pantun nasihat.

Beli wedang cemue gula aren
Wedang coro khas kota Pati
Agar jauh dari kesombongan
Jadilah orang yang rendah hati



Pantun jenaka adalah jenis pantun yang dibuat hanya untuk lucu-lucuan dan memiliki tujuan menghibur para pendengarnya.
Berikut contoh pantun jenaka.

Jalan-jalan ke Pati kota
Jangan lupa beli nasi gandum
Geli hati ini menahan tawa
Melihat orang gila goyang inul

Setelah membaca beberapa contoh pantun di atas. Buatlah pantun tema bebas dengan memperhatikan strukturnya!

.....
.....
.....
.....



Fabel

Menurut Nurgiyantoro cerita binatang (fabel) adalah salah satu bentuk cerita (tradisional) yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita.

Fabel adalah cerita anak yang tokoh-tokohnya berupa binatang, namun mereka menjalankan perannya layaknya manusia (personifikasi). Di dalam fabel nilai-nilai karakter termuat dalam intrinsik. Intrinsik adalah unsur pembangun dalam sebuah karya yang meliputi alur, tokoh, latar, dan amanat yang terdapat dalam cerita.

Ayo Membaca

Teks 3

Bacalah teks cerita fabel di bawah ini dengan seksama!

Kisah Burung Bangau, Ikan, dan Kepiting di laut Juwana

"Alkisah, di sebuah laut Juwana ada seekor burung bangau yang ingin memakan ikan selaut. Lalu ia berpura-pura tabiatnya sudah berubah tidak ingin membunuh ikan lagi dan menjadi seorang suci. Kemudian ia menjadi teman ikan selaut Juwana

dan mendapat kepercayaan mereka. Setelah sekian lama, ia menangisi semua ikan di laut itu karena mendengar kabar bahwa para nelayan Juwana akan datang dalam waktu dekat untuk menangkap mereka. Semua ikan menjadi sedih lalu

bertanya kepada burung bangau apakah ia tidak bisa menolong mereka. Ia setuju menerbangkan mereka, mengungsikan mereka ke laut yang lain. maka ini dilaksanakannya sampai habislah ikan selaut, tinggal seekor



kepiting dan tiga ekor ikan. Si kepiting minta diungsikan pula bersama tiga ekor ikan itu. Si burung bangau semula menolak karena takut pada kepiting, tapi kemudian bersedia membawa mereka pergi. Si kepiting memeluk leher si burung bangau dan merasa curiga mengapa sekarang burung bangau gemuk, lalu di atas sebuah batu datar di gunung ia melihat tulang-tulang ikan bertumpuk-tumpuk berserakan. Kepiting marah dan menyupit leher si burung bangau dan mati seketika."

Ayo Berlatih 3

Setelah membaca teks cerita fabel di atas, jawablah pertanyaan berikut ini. Pilih salah satu antara (a, b, c, dan d)

1. Hewan apa saja yang diceritakan dalam teks cerita fabel di atas?
 - a. Burung bangau dan buaya
 - b. Burung bangau dan ikan
 - c. Burung bangau, ikan, dan kepiting
 - d. Burung bangau dan kepiting
2. Apa pesan moral dari cerita fabel di atas?
 - a. Sebaik-baiknya kamu berbohong menyembunyikan kejahatan, suatu saat akan ketahuan juga.
 - b. Berbuat baiklah selagi kita mampu.
 - c. Kalau kamu salah, kamu harus minta maaf.
 - d. Tidak usah merasa malu mengakui kesalahan.
3. Apa tujuan si burung bangau hingga berpura-pura baik?
 - a. Ingin menolong ikan dan kepiting
 - b. Ingin memakan semua ikan di laut Juwana
 - c. Ingin mengajak terbang ikan-ikan di laut
 - d. Ingin memakan kepiting di laut Juwana

4. Di mana latar tempat cerita fabel di atas?

- a. Di Laut Juwana
- b. Di Laut Selatan
- c. Di atas bukit
- d. Di atas pohon

5. Siapa yang membunuh si burung bangau?

- a. Ikan
- b. Nelayan
- c. Petani
- d. Kepiting